

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Modernisasi kehidupan masyarakat bergerak ke arah yang memprihatinkan dampaknya ialah kemunculan perilaku hidup masyarakat yang dapat dikatakan jauh dari karakter baik. Akibatnya muncul berbagai fenomena negatif dan mengarah pada krisis karakter. Berbagai fenomena dapat di lihat di lingkungan sekolah seperti mencontek, menjiplak, dan pemalsuan data serta berbagai fenomena lain di lingkungan sekolah. Fenomena tersebut terjadi karena banyak di instansi masih memilih untuk nilai akademik sebagai yang utama, padahal nantinya siswa akan berinteraksi dan berbaur secara langsung bersama masyarakat dengan karakternya masing-masing sehingga pendidikan karakter sebenarnya sangat penting untuk ditumbuhkan dan dikembangkan agar siswa nantinya siap untuk hidup bermasyarakat. Senada dengan hal tersebut. Triatmono (2010) berpendapat “pendidikan akan percuma jika hanya mengandalkan nilai akademik tanpa diimbangi pembentukan karakter moral yang kuat”. Dari fenomena dan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan krisis moral dan karakter terjadi karena melemahnya budaya karakter baik, serta adab sumber daya manusia yang menurun.

Dari permasalahan itulah pendidikan karakter muncul untuk memperbaiki berbagai masalah yang ada. Hal pertama yang harus dilakukan untuk memperbaiki karakter adalah memahami tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri. Menurut UU No. 20 Th 2003 tentang Sisdiknas disebut tujuan pendidikan karakter ialah mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, demokratis serta bertanggung jawab. Dari tujuan tersebut maka pendidikan karakter bisa dijadikan teladan dan acuan dalam kehidupan sehari-hari, karena dalam nilai pendidikan karakter terdapat nilai-nilai kebaikan yang bisa menjadi acuan dalam kehidupan bermasyarakat. Terlebih kita hidup di dalam Negara yang memiliki banyak terdapat perbedaan, perbedaan meliputi sosial budaya, agama dan adat istiadat yang berbeda. Sudah tentu dibutuhkan karakter baik agar terjaga sikap toleransi dan hormat menghormati satu dengan yang lain. Namun dengan yang terjadi saat ini sebaliknya, sikap toleran dan saling menghormati rendah di kehidupan masyarakat saat ini.

Pendidikan karakter bisa ditanamkan dengan berbagai upaya, salah satunya melalui cerita yang berbentuk karya sastra yaitu novel. Di dalam novel tentu terdapat nilai-nilai atau muatan yang mendidik lewat kisahnya yang dialami oleh sang tokoh yang tentunya bisa menjadi teladan yang baik bagi para pembaca. Teladan merupakan kekuatan yang bisa mengubah perilaku seseorang. Pendidikan karakter tanpa didasari adanya sosok yang teladan, maka tidak akan berhasil dengan maksimal. Teladan sangat penting agar seseorang dapat mencontoh perilaku baik yang ditujukan untuk banyak orang terutama generasi muda.

Novel merupakan salah satu ragam karya sastra yang di dalamnya memberikan cerita pengalaman hidup, pengetahuan dan keteladanan serta berbagai manfaat lain yang ada dalam novel. Hal tersebut juga disampaikan oleh Nurhayati (2012: 7) novel layaknya fragmen kehidupan panjang manusia. Kaitannya dengan pendapat Nurhayati di atas, maka novel sangat memungkinkan menjadi media untuk menyampaikan nilai pendidikan karakter serta bisa membentuk karakter yang baik

karena dalam novel memiliki berbagai cerita kehidupan yang tampak nyata dan bisa dijadikan acuan dalam nilai pendidikan karakter.

Penelitian terkait pendidikan karakter sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya di antaranya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Reny Nawang Sakti (2012) dengan judul “Nilai Pendidikan Karakter Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman EL Shirazy dan Relevansinya terhadap Materi Pembelajaran Sastra Di SMA”. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat beberapa nilai pendidikan karakter sebagai berikut. Nilai pendidikan karakter mencakup nilai; disiplin, demokratis, kreatif, kerja keras, dan semangat kebangsaan, jujur, rasa ingin tahu, peduli sosial, toleransi, tanggung jawab, komunikatif, disiplin, dan kreatif. Dari penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman EL Shirazy dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA dikarenakan memiliki bahasa yang tidak terlalu sulit untuk diikuti oleh peserta didik sejalan dengan lingkungan sosial budaya subjek didik, sesuai dengan umur, minat dan perkembangan kejiwaan subjek didik, dapat memupuk rasa ingin tahu, dan sesuai dengan kurikulum SMA.

Kedua, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lili Pratiwi (2019) dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy”. Berikut adalah novel-novel dan hasil penelitiannya. Novel *Api Tauhid* memiliki delapan belas nilai pendidikan karakter sebagai berikut; jujur, religius, toleransi, disiplin, kreatif, kerja keras, demokratis, mandiri, semangat kebangsaan, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, cinta tanah air, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, gemar membaca, peduli sosial, bertanggung jawab. Sedangkan di dalam

novel *Ayat-Ayat Cinta* terdapat tujuh belas nilai pendidikan karakter, terkecuali nilai terhadap peduli lingkungan yang tidak ditemukan dalam novel *Ayat-Ayat Cinta*. Sementara novel *Cinta Suci Zahrana* terdapat lima belas nilai pendidikan karakter kecuali ditemukan dalam novel *Cinta Suci Zahrana*.

Sejalan dari dua penelitian yang dipaparkan di atas membuktikan bahwa nilai pendidikan karakter cukup menarik untuk diteliti karena sesuai dengan latar belakang masalah yang ada, maka dari itu penulis mencoba merelevansikan novel *Madrasah Gemuruh Ombak* karya Arini Hidajati sebagai salah satu upaya penanaman pendidikan karakter yang digambarkan melalui novel *Madrasah Gemuruh Ombak* karya Arini Hidajati.

Novel *Madrasah Gemuruh Ombak* karya Arini Hidajati menceritakan kisah tokoh Solehah, ibu dan ayah solehah. Dalam cerita ini menceritakan tokoh Solehah sebagai pemeran utama. ia adalah anak yang taat pada agama, bertanggung jawab, amanah, memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru serta terdapat berbagai nilai-nilai kebaikan lainnya. Selain tokoh Solehah juga ada beberapa tokoh yang memiliki cerita yang menarik, seperti tokoh bapak Solehah dan Ibu solehah. Selain dari kisah yang menarik, novel ini juga menyajikan cerita dan bahasa yang mudah dipahami sehingga pembaca atau peneliti mudah menangkap isi dari cerita yang ada di dalam novel *Madrasah Gemuruh Ombak*. Dari kisah yang diceritakan dalam novel *Madrasah Gemuruh Ombak* karya Arini Hidajati banyak hikmah yang dapat diambil mengenai perjuangan hidup dan perjalanan hidup dari berbagai tokoh yang sarat akan pesan kebaikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Madrasah Gemuruh*

Ombak Karya Arini Hidajati". Pribadi dari tokoh-tokoh tersebut patut untuk dijadikan teladan atau patut ditiru bagi setiap pembaca. Aktivitas tokoh yang sarat akan norma-norma kebaikan akan menjadi nilai lebih untuk bisa dijadikan sebagai pembelajaran, sehingga perlu dilaksanakan penelitian terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Madrasah Gemuruh Ombak* karya Arini Hidajati tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah, nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ditemukan dalam Novel *Madrasah Gemuruh Ombak* karya Arini Hidajati?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung Novel *Madrasah Gemuruh Ombak* karya Arini Hidajati.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan baru bagi para peneliti yang khususnya berkaitan dengan pendidikan karakter dan objeknya adalah novel. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran tentang nilai pendidikan karakter dalam novel *Madrasah Gemuruh Ombak* karya Arini Hidajati.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi inovasi dan acuan bagi pembaca agar dapat meneladani nilai-nilai pendidikan karakter dalam tokoh Novel *Madrasah Gemuruh Ombak* karya Arini Hidajati .
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai nilai-nilai karakter dalam Novel *Madrasah Gemuruh Ombak* karya Arini Hidajati, serta dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul sekaligus mencari jalan keluarnya.